

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan dan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya (melalui media perantara). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data kuantitatif yang diukur dalam skala numerik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014. Alasan dipilihnya periode 2014 karena periode tersebut untuk memperbarui penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yang diharapkan dapat mencerminkan keadaan perusahaan saat ini.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik sektor keuangan dan non-keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel-sampel tertentu yang dirasa sesuai dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria penelitian. Sampel penelitian yang dipilih didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan secara konsisten terdaftar sebagai perusahaan sektor publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014.
2. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan atau *annual report* dan Laporan Keuangan atau *financial report* periode 2014.
3. Perusahaan-perusahaan yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) periode 2014.
4. Perusahaan publik tersebut memiliki nilai total aset dan nilai buku ekuitas yang positif selama tahun 2014.
5. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan Laporan Keuangannya menggunakan mata uang Rupiah (Rp) periode 2014.
6. Perusahaan yang memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan yang sudah di audit perusahaan perbankan yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk menguji hipotesis, variabel yang diteliti dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dependen yaitu pengungkapan modal intelektual. Di dalam penelitian ini pengungkapan modal intelektual digunakan sebagai variabel variabel dependen. Variabel dependen pengungkapan modal intelektual digunakan sebagai alat untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual itu sendiri melalui ukuran perusahaan, jenis industri dan ukuran komite audit.

##### **1. Variabel Dependen**

###### **a. Pengungkapan Modal Intelektual**

Variabel pengungkapan modal intelektual diproksikan dengan indeks pengungkapan modal intelektual yang digunakan oleh (García-Meca, E & Martínez I 2007). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur

pengungkapan modal intelektual adalah dengan menggunakan teknik analisis konten dengan bentuk sederhana. Indeks pengungkapan modal intelektual yang dilakukan pada penelitian ini disesuaikan dengan indeks pengungkapan modal intelektual yang dilakukan pada penelitian (García-Meca, E & Martínez I 2007).

$$ICDI = \frac{\text{jumlah indeks yang diungkapkan}}{\text{total item intellectual capital}}$$

Dimana:

ICDI : *Intelectuall Capital Disclosure*

Variabel pengungkapan modal intelektual diproksikan dengan indeks pengungkapan modal intelektual yang digunakan oleh (García-Meca, E & Martínez I 2007). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengungkapan modal intelektual adalah dengan menggunakan teknik analisis konten dengan bentuk sederhana. Indeks pengungkapan modal intelektual yang dilakukan pada penelitian ini disesuaikan dengan indeks pengungkapan modal intelektual yang dilakukan pada penelitian (García-Meca, E & Martínez I 2007). Variabel dependen pengungkapan modal intelektual digunakan sebagai alat untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual itu sendiri. Untuk menguji dengan proksi sebagai berikut:

$$ICDI = \frac{\text{jumlah indeks yang diungkapkan}}{\text{total item intellectual capital}}$$

Dimana:

*ICDI* : *Intelectuall Capital Disclosure*

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah ukuran perusahaan, jenis industri, dan ukuran komite audit.

### a. Ukuran Perusahaan

Pada variabel ukuran perusahaan, ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan (Utomo dan Anis 2015). Dengan proksi yaitu :

$$SIZE = \log \text{ of total assets}$$

Dimana:

*SIZE* = Ukuran Perusahaan  
*Log of total asset* = Logaritma Total Aset

### b. Jenis Indutri

Jenis atau sektor industri digunakan untuk membedakan kelompok-kelompok jenis industri yang terbagi dalam sembilan (9) sektor industri. Variabel jenis industri ini diukur menggunakan angka dummy. Angka satu (1) sebagai included group diberikan untuk perusahaan yang termasuk dalam sektor industri keuangan dan angka

nol (0) sebagai excluded group diberikan untuk perusahaan yang termasuk ke dalam sektor industri non-keuangan.

**c. Ukuran Komite Audit**

Ukuran komite audit diukur dengan menjumlahkan banyaknya anggota komite audit yang dimiliki perusahaan. Dengan proksi:

$UKA = \text{menjumlahkan anggota komite audit yang ada}$

**F. Metode Analisis Data**

**a. Uji Kualitas Data**

**a. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik data meliputi nilai maximum, nilai minimum, mean (rata-rata), standar deviasi (simpangan data) (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 15.0.

**b. Uji Asumsi Klasik**

Dalam uji asumsi klasik yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Multikolinearitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* adalah:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka diartikan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka diartikan bahwa data residual berdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  (saat ini) dengan residual periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Menurut Santoso (2010) dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan kriteria :

1. Nilai  $d-w$  dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif
2. Nilai  $d-w$  antara  $-2$  sampai dengan  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Nilai  $d-w$  berada diatas  $+2$  berarti ada autokorelasi negative.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Alat uji statistik yang digunakan untuk mendekteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, maka uji jenis ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu (Ghozali, 2011). Multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika:

1. Nilai Tolerance  $< 0,10$ , atau
2. Nilai VIF  $> 10$ .



### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan Analisis Regresi, Koefisien Determinan ( $R^2$ ), Uji F, dan Uji t.

#### a. Analisis Regresi Berganda

Selanjutnya menggunakan alat analisis regresi berganda, yaitu untuk menguji apakah terdapat satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Tujuan dari regresi berganda adalah untuk mengukur adanya hubungan antara ukuran perusahaan, jenis industry dan ukuran komite audit sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu tingkat pengungkapan modal intelektual. Dengan persamaan:

$$ICD = \beta_0 + \beta_1 \text{LnSIZE} + \beta_2 \text{IND} + \beta_3 \text{UKA} + e$$

Dimana:

|                   |  |
|-------------------|--|
| LnSIZE            | = Logaritma Ukuran Perusahaan                  |
| ICD               | = <i>Index Intelectuall Capital Disclosure</i> |
| IND               | = <i>Dummy</i> Jenis Industri                  |
| UKA               | = Ukuran Komite Audit                          |
| $\beta_0$         | = Konstanta                                    |
| $\beta_1-\beta_2$ | = Koefisien Regresi                            |
| E                 | = Error  |

**b. Uji Nilai F**

Uji signifikansi simultan (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Pengujian dilakukan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Uji Nilai t**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* 0,05 atau  $\alpha=5\%$ . Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Penerimaan hipotesis adalah bila nilai signifikansi

$t < 0.05$  maka  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

## **2. Uji Koefisien Determinan**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memberikan gambaran bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).